

HARUSKAH ADA PEMBATASAN TRANSAKSI JUAL BELI TERHADAP KONSUMEN ANAK-ANAK?

Ditulis oleh Tini Kusmiati

Jumat, 10 Juli 2020 12:00 - Terakhir Diperbaharui Sabtu, 08 Juni 2024 19:50



Tulisan ini terinspirasi dari pengalaman saya mengisi BBM di salah satu pom bensin di daerah Pondok Cabe. Ketika itu saya melihat ada seorang anak (mungkin sekitar usia 8 s.d 10 tahun) yang sedang mengendarai motor bersama temannya sedang mengantri untuk mengisi BBM.

Sebenarnya pemandangan seorang anak kecil yang mengendarai motor bukanlah suatu hal yang aneh lagi karena setiap harinya banyak kita lihat anak “dibawah umur” memacu kendaraan motor baik di lingkungan perumahannya ataupun di jalan raya. Namun baru kali ini saya melihat ada anak yang mengantri untuk mengisi BBM (mungkin hal ini sebenarnya juga sudah biasa terjadi namun baru kali ini saya memperhatikan lingkungan sekitar dan berfikir untuk menjadikan sebuah tulisan).

Lalu kenapa saya mempermasalahkan seorang anak yang akan membeli BBM, toh anak itu membelinya dengan uang pemberian orang tuanya atau bahkan memang dimintai tolong orang tuanya untuk mengisi BBM?

Yang menjadi pertanyaan di benak saya adalah sesuai peraturan yang ada (Undang-Undang No 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan), anak dibawah umur sesungguhnya belum atau bahkan tidak boleh mengendarai kendaraan bermotor karena tidak

HARUSKAH ADA PEMBATASAN TRANSAKSI JUAL BELI TERHADAP KONSUMEN ANAK-ANAK?

Ditulis oleh Tini Kusmiati

Jumat, 10 Juli 2020 12:00 - Terakhir Diperbaharui Sabtu, 08 Juni 2024 19:50

memiliki Surat Ijin Mengemudi (SIM). Jadi dengan dia mengendarai motor di jalan raya saja sudah sesuatu hal yang salah sehingga ketika dia akan mengisi BBM, bolehkah dilayani?

Saya sendiri belum membaca secara keseluruhan apa saja yang sudah diatur dalam UU tentang lalu lintas dan angkutan jalan (LLAJ), namun sepertinya banyak pengendara kendaraan bermotor yang menganggap *sepele* (atau tidak mengetahui) peraturan tersebut padahal UU LLAJ pasti dibuat dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu demi kenyamanan dan keselamatan setiap pengguna jalan. Sehingga menurut saya, ada baiknya pihak penyedia BBM (baik pom bensin besar ataupun eceran) tidak menjual BBM kepada anak dibawah umur yang mengendarai kendaraan bermotor.

Saya jadi berfikir bagaimana jika ada aturan pemberian sanksi bagi penyedia BBM yang ketahuan menjual BBM kepada pengendara motor yang masih anak-anak sehingga BBM tidak mudah dibeli oleh anak-anak. Mungkin terdengar sangat *konyol* namun saya termasuk orang yang tidak setuju membiarkan anak-anak mengendarai motor terlebih lagi di jalan raya. Apalagi saat itu saya lihat mereka tidak menggunakan helm dan masker...lalu kemanakah orang tuanya karena memperbolehkan anaknya mengendarai motor tanpa perlengkapan yang dapat melindungi keselamatan dirinya?

Jangan sampai menyesal kemudian apabila terjadi hal-hal tidak diinginkan karena mereka tidak mematuhi aturan yang ada.

Selain BBM, hal lain yang menurut saya juga perlu diatur adalah adanya larangan anak-anak di bawah umur membeli dengan bebas barang-barang seperti rokok, korek api dan juga petasan. Mengapa demikian?

HARUSKAH ADA PEMBATASAN TRANSAKSI JUAL BELI TERHADAP KONSUMEN ANAK-ANAK?

Ditulis oleh Tini Kusmiati

Jumat, 10 Juli 2020 12:00 - Terakhir Diperbaharui Sabtu, 08 Juni 2024 19:50

